

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hipotesis pertama diterima dikarenakan kepemilikan manajerial (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan kepemilikan manajerial dalam perusahaan sampel sudah berjalan efektif sehingga berpengaruh dalam membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik yang dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pada penelitian ini hipotesis kedua ditolak dikarenakan kepemilikan institusional (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini berarti adanya kepemilikan institusional tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian yang tidak signifikan mencerminkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional belum optimal.
3. Pada penelitian ini hipotesis ketiga diterima dikarenakan relaksasi pajak (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini berarti semakin rendah tarif pajak maka akan semakin meningkat keuangan perusahaan.
4. Pada penelitian ini hipotesis keempat diterima dikarenakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan relaksasi pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti dengan dilakukannya pengukuran menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan relaksasi pajak maka dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penelitian ini memiliki keterbatasan selama penelitian dilakukan yaitu :

1. Populasi penelitian yang digunakan hanya sub sektor makanan dan minuman yang termasuk dalam perusahaan *consumer non cyclical*.
2. Objek penelitian menggunakan perusahaan *consumer non cyclical* sub sektor makanan dan minuman yang diobservasi hanya 25 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan *consumer non cyclical* sub sektor makanan dan minuman yang ada.
3. Informasi laporan keuangan pada perusahaan *consumer non cyclical* sub sektor makanan dan minuman terutama pada variabel kepemilikan manajerial yang tersaji pada laporan keuangan kurang lengkap sehingga mempengaruhi pengambilan jumlah sampel penelitian menjadi lebih sedikit.

5.3 Saran

Saran - saran yang dapat diberikan kepada perusahaan, pembuat kebijakan, dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Untuk Perusahaan
 - a. Perusahaan diharapkan meningkatkan persentase kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan meningkatkan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat meminimalisir tindakan oportunistik manajemen.
 - b. Perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan transparan sesuai dengan kebutuhan para *stakeholder* agar dapat digunakan oleh para *stakeholder* yang ingin berinvestasi dalam perusahaan.
2. Untuk Pembuat Kebijakan

Disarankan pembuat kebijakan memperhatikan kebijakan perpajakan yang lebih serius dari pemerintah. Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perpajakan harus mempertimbangkan dampaknya bagi dunia usaha, yaitu relaksasi pajak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini pada perusahaan sektor lain sebagai objek, sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian ini.
- b. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini memperluas pengukuran dengan menggunakan rasio lain, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ataupun menggunakan rasio pasar.
- c. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, seperti kualitas audit, ukuran perusahaan, modal intelektual, dan variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian.

